

**KINERJA INDUK SAPI BALI BERANAK PEDET BANGSA BALI  
DIBANDINGKAN DENGAN BERANAK PEDET HASIL  
SILANGAN DI KECAMATAN PALEPAT ILIR,  
BUNGO**

Karina Rani Wijayanti  
14/362616/PT/06658

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja induk sapi Bali yang beranak bangsa Bali dan beranak hasil silangan yang dipelihara pada tingkat peternak rakyat di Kecamatan Palepat Ilir, Kabupaten Bungo, Jambi. Data diperoleh dengan cara survey terhadap 39 peternak sebagai responden, 17 peternak induk sapi Bali beranak pedet bangsa Bali dan 22 peternak induk sapi Bali beranak pedet hasil silangan. Pengambilan data dengan wawancara pada peternak dan inseminator. Data yang dicatat yaitu karakteristik peternak, sistem pemeliharaan, kinerja induk sapi meliputi umur pertama kawin, umur pertama beranak, *post partum estrus* (PPE), *post partum mating* (PPM), *service per conception* (S/C), dan jarak beranak. Data tingkat pendidikan peternak dan sistem pemeliharaan dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data kinerja induk ternak sapi, umur peternak, pengalaman beternak, dan pemberian pakan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil kinerja induk meliputi PPE, PPM, S/C dan jarak beranak berturut-turut untuk induk beranak pedet bangsa Bali adalah 51,65 hari, 51,65 hari, 1,29, dan 11,29 bulan, sedangkan untuk induk Bali beranak pedet hasil silangan adalah 23 bulan, 32 bulan, 48,68 hari, 66,86 hari, 1,36, dan 11,67 bulan. Disimpulkan bahwa sapi Bali beranak bangsa Bali dan beranak hasil silangan tidak berbeda nyata.

Kata kunci: Sapi Bali, Kinerja induk, Sapi Bali Murni, Hasil Silangan, Kecamatan Palepat Ilir

**PERFORMANCE OF BALI COWS WITH PUREBRED BALI  
CALVES COMPARED TO CROSSBRED CALVES  
IN PALEPAT ILIR DISTRICT, BUNGO**

Karina Rani Wijayanti  
14/362616/PT/06658

**ABSTRACT**

This research was aimed to measure the Bali cows with purebred calves compared to Bali cow with crossbred calves in Palepat Ilir district, Bungo regency, Jambi province. Data was collected by survey method on 39 farmers, 17 farmers who owned Bali cows with purebred calves and 22 farmers who owned Bali cows with crossbred calves. Data was collected by interview to the farmers and inseminator. The variables observed were farmers characteristics, management system, and cows performance including age at first mating, age at first calving, *Post Partum Estrus* (PPE), *Post Partum Mating* (PPM), service per conception (S/C), and calving interval. Education level and management system were analyzed qualitatively, while cows performance, farmers age, breeding experience, and amount of the feed were analyzed quantitatively. The result showed that PPE, PPM, S/C, and calving interval of Bali cows with purebred calves were 51,65 days, 51,65 days, 1,29, and 11,29 months, while the Bali cows with crossbred calves were 23 months, 32 months, 48,68 days, 66,86 days, 1,36, dan 11,67 months. In conclusion, the performance of Bali cows with purebred calves and Bali cows with crossbred calves are not significantly different.

Key word: Bali Cow, Cow Performance, Purebred, Crossbred, Palepat Ilir District